

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memaksimalkan objektivitas yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2011). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah pola asuh otoritatif dan resiliensi

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stres akademik.

B. Definisi Operasional Penelitian

1. Definisi Operasional Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan seseorang dalam bertahan, mengatasi, dan beradaptasi dalam menghadapi kesulitan secara mental atau emosional serta

dapat kembali ke status sebelum masa krisis dengan cepat, orang yang mempunyai resiliensi bukan hanya mampu melewati pengalaman buruknya tetapi juga bangkit kembali dari pengalaman-pengalaman yang sulitnya dan bergerak menuju pencapaian tujuan mereka.

2. Definisi Operasional Pola Asuh Otoritatif

Pola asuh otoritatif merupakan pola asuh yang mendorong, membimbing, mendengarkan, dan memberi dukungan pada anak. Serta tetap tegas memberi batasan dan aturan pada tindakan tertentu. Hal tersebut agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, berkembang secara sehat dan optimal.

3. Definisi Operasional Stres Akademik

Stres akademik adalah suatu kondisi dimana individu merasa tertekan secara psikologis. Tekanan tersebut berasal dari tuntutan dan tekanan dari orang tua, sekolah, dan lingkungannya, serta harapan agar mendapat prestasi yang tinggi.

C. Populasi dan Teknik Sampel

Bagian ini menjelaskan tentang populasi dan sampel yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini menurut pandangan Sugiyono (2015) yaitu:

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Peneliti menetapkan populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMA sederajat yang tinggal di Karawang Barat

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dapat mewakili ciri-ciri objek/subjek dalam sebuah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA sederajat yang tinggal di Karawang Barat.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam sebuah penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu subjek yang dipilih adalah subjek yang berkaitan dengan topik penelitian. Desain dari *non-probability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan terlebih dahulu.

Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa SMA sederajat
2. Usia 15-18 tahun
3. Berdomisili di Karawang Barat

Karena populasi remaja dengan pola asuh orang tua otoritatif di Karawang tidak diketahui jumlahnya, maka rumus

yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Lemeshow (dalam rahmadina, 2015), yaitu:

Gambar 3.1 Rumus *Lemeshow*

$$n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Maka diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 106 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan diolah untuk kebutuhan penelitian. Pengumpulan data sendiri dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti wawancara, kuesioner, observasi, atau gabungan antara ketiga cara. Pada penelitian ini, teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yakni skala resiliensi dan skala pola asuh.

a. Skala Resiliensi

Skala resiliensi disusun berdasarkan aspek-aspek resiliensi dari teori Reivich dan Shatte (2002) yaitu, regulasi emosi, pengendalian implus, optimis, empati, analisis penyebab, efikasi diri, dan pencapaian. Skala di atas dibuat berdasarkan skala likert dengan lima pilihan jawaban.

Subjek diminta untuk menanggapi pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam skala tersebut dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skor tertinggi yang diberikan adalah 5 untuk jawaban sangat sesuai, 4 untuk sesuai, 3 untuk cukup sesuai, 2 untuk tidak sesuai, dan 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai.

Tabel 3. 1 *Blue print* Resiliensi

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
Pengendalian Impuls	Kemampuan untuk beradaptasi dalam menghadapi kesedihan	1,2	3,4	4
Regulasi Emosi	Mam Individu dapat mengendalikan emosi, perhatian, dan perilakunya pu mengembangkan kemampuan sosial	5,6	7,8	4
Optimisme	Percaya memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah	9,10	11,12	4
Pencapaian	Keberanian seseorang untuk mengatasi masalah ataupun melakukan hal-hal yang berada di luar batas kemampuan (berani mengambil resiko)	13,14	15,16	4
Menganalisis Masalah	Kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah	17,18	19,20	4
Empati	Kemampuan untuk memahami dan dapat merasakan perasaan orang lain	21,22	23,24	4
Efikasi Diri	Kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai kesuksesan	25,26	27,28	4
Jumlah				28

b. Skala Pola Asuh Orang Tua

Berikut adalah skala yang disusun dengan berlandasan dari teori Baumrind (2011). Adapun skala penelitian disusun dengan menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Subjek diminta untuk

menanggapi pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam skala tersebut dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skor tertinggi yang diberikan adalah 5 untuk jawaban sangat sesuai, 4 untuk sesuai, 3 untuk cukup sesuai, 2 untuk tidak sesuai, dan 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai.

Tabel 3. 2 *Blue print* Pola Asuh Otoritatif

Dimensi	Indikator	Aitem		Jml
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
Tanggapan atau <i>Responsiveness</i>	Orangtua bersikap responsif terhadap kebutuhan anak	1,2	3,4	4
	Orangtua mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan	5,6	7,8	4
	Orangtua memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk	9,10	11,12	4
	Orangtua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu Tindakan	13,14	15,16	4
Tuntutan atau <i>Demandingess</i>	Orangtua melibatkan anak dalam membuat keputusan	17,18	19,20	4
	Orangtua berwenang untuk mengambil keputusan akhir dalam keluarga	21,22	23,24	4
	Orangtua menghargai disiplin anak	25,26	27,28	4
Jumlah				28

c. Skala Stres Akademik

Berikut adalah skala yang disusun oleh Sun & Dunne (2011) Educational Stress Scale for Adolescents (ESSA) yang terdiri 5 aspek meliputi *Pressure from study, Workload, Worry about grades, Self-*

expectation stress, *Despondency* dan terdiri dari 16 aitem. Skala di atas dibuat berdasarkan skala likert dengan lima pilihan jawaban.

Tabel 3.3 *Blue Print* Stres Akademik

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Pressure from study</i>	1,2,3,4	-	4
<i>Workload</i>	5,6,7	-	3
<i>Worry about grades</i>	8,9,10	-	3
<i>Self-expectation</i>	11,12,13	-	3
<i>Study despondency</i>	14,15,16	-	3
TOTAL	16		16

E. Metode Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan atau keakuratan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2021). Validitas dari alat tes yang digunakan pada penelitian adalah dengan menggunakan skala validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang akan diukur oleh tes, dan

diestimasi melalui pengujian terhadap isi dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2021).

Perhitungan validitas item skala ini menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yaitu dengan cara mengkorelasi antara skor item dengan skor total item, kemudian peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan program SPSS 24 for windows.

Apabila item yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah item yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka kita dapat memilih item-item yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi, sebaliknya apabila item yang lolos ternyata masih kurang mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menjelaskan sejauh mana proses suatu pengukuran yang dapat dipercaya (Azwar, 2021). Instrumen yang memiliki reliabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur secara berkali-kali yang menghasilkan data yang sama dalam artian konsisten. Nilai koefisien yang baik yaitu diatas 0,7 (cukup baik) dan 0,8 (baik). Untuk menguji reliabilitasnya digunakan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan SPSS 24 for windows.

Kemudian untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini digunakan rumus Hoyt (Azwar, 2021). Rumus ini digunakan karena pada rumus ini terdapat pengukuran dimana skor untuk masing-masing pertanyaan bersifat dikotomi ataupun nondikotomi (Hadi, 1993).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar data yang telah didapatkan dapat lebih mudah dipahami, khususnya dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik karena penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi, yaitu teknik statistika yang digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26,0.

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum memasuki uji hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah sebaran data dalam sebuah kelompok data atau variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26,0 dan menggunakan

perhitungan Kolmogorov Smirnov/ Liliefors dan Shapiro Wilk. Suatu kelompok data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila koefisien signifikannya lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua buah variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini merupakan sebuah persyaratan dalam melakukan analisis korelasi atau regresi. Dua variabel dapat dikatakan linear apabila memiliki koefisien signifikansi yang lebih besar dari 5% atau 0,05. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26,0.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk melihat arah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat atau memperkirakan besarnya pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23,00. Sementara perhitungan regresi berganda menggunakan rumus:

$$Y=a+bX_1+bX_2$$

Keterangan:

Y : variabel yang diprediksi (stres akademik)

X₁ : variabel resiliensi

X₂ ; varibel pola asuh otoritatif

a : bilangan konstanta

b : koefisien arah regresi linier

